

PENGARUH MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 NGABANG

Devi Indah Permata Sari¹⁾, Eviliyanto²⁾, Rosanti³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas PGRI Pontianak

e-mail: Deviindahps18@gmail.com¹⁾, eviliyanto@yahoo.co.id²⁾,

rosantisekadau@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. Metode penelitian ini adalah eksperimen, bentuk *quasi experimental design* dengan model *nonequivalent control group design*. Populasi adalah kelas XI IPS A, B, dan C berjumlah 106 siswa dan sampel sebanyak 71 siswa, yaitu kelas XI IPS A sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS C sebagai kelas eksperimen. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu teknik komunikasi tidak langsung berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, angket minat belajar siswa di kelas eksperimen memperoleh persentase *pretest* sebesar 69,56% kategori cukup, memperoleh persentase *posttest* sebesar 80,8% dengan kategori baik. Kelas kontrol memperoleh persentase *pretest* sebesar 67,96% berkategori cukup, memperoleh persentase *posttest* sebesar 70,41% dengan kategori cukup. Nilai *t* hitung adalah -6.161. Tabel distribusi *t* dicari pada $\alpha=0,05$ diperoleh *t* tabel sebesar 2.042 dan $\text{Sig} (0,000) < \alpha=(0,05)$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Terdapat pengaruh media video terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang.

Kata kunci: *Media Video, Pembelajaran Geografi, Minat Belajar Siswa*

Abstract

*This research aims to determine the effect of video media on students' learning interest in geography lessons in class XI at SMA Negeri 1 Ngabang. The research method used is an experiment, in the form of a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design model. The population consists of class XI IPS A, B, and C, totaling 106 students, and the sample consists of 71 students, with class XI IPS A as the control class and class XI IPS C as the experimental class. The data collection technique is through indirect communication techniques in the form of a questionnaire and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis, with the interest in learning questionnaire results from the experimental class showing a pretest percentage of 69.56% categorized as sufficient, and a posttest percentage of 80.8% categorized as good. The control class obtained a pretest percentage of 67.96% categorized as sufficient, and a posttest percentage of 70.41% categorized as sufficient. The *t*-value is -6.161. The calculated *t* value is -6.161. The *t* distribution table at $\alpha=0.05$ shows a *t* table value of 2.042 and $\text{Sig} (0.000) < \alpha=(0.05)$, therefore the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. There is an effect of video media on the learning interest of eleventh grade students at SMA Negeri 1 Ngabang.*

Keywords: *Video Media, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang ditetapkan oleh Kemendikbud, tahun 2013 menyatakan pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara siswa dan pendidik dalam rangka perubahan sikap. Ini berarti bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama, dimaknai bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran banyak tergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan media yang bisa menampilkan teks sekaligus contoh-contoh yang menarik dan kontekstual kepada siswa di kelas saat pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran geografi itu menjadi terasa menarik dan menyenangkan bagi siswa saat belajar apabila guru dapat memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Rosyid, dkk (2019: 7) media pembelajaran dapat dikatakan alat atau segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari guru ke siswa yang bertujuan memberikan rangsangan kepada siswa dan menarik minat siswa dalam belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya, media sangat penting dalam membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa khususnya di SMA Negeri 1 Ngabang.

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas XI IPS karena kelas XI IPS terdapat mata pelajaran geografi. Pada saat observasi pra- penelitian di kelas XI IPS, peneliti melihat banyak siswa yang kurang minat belajarnya pada materi jenis dan penanggulangan bencana alam, seperti sering keluar masuk kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak konsentrasi, mengantuk dan asik mengobrol dengan teman sebangku. Menurut Setiani & Priansa (dalam Trygu, 2021: 39) minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Safari (dalam Sawitri, 2022: 11) menyatakan beberapa indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, minat sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan prestasi dan menjadi dorongan bagi siswa untuk terus belajar lebih baik hingga tercapainya tujuan

pembelajaran. Selain itu Kahfi (2022) melakukan eksperimen dengan desain kontrol dan eksperimen; hasil menunjukkan peningkatan rata-rata post-test di kelas yang menggunakan video (9,10) dibanding kelas ceramah (8,10), menyimpulkan bahwa video lebih efektif meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, perlu adanya penggunaan media yang lebih efektif, yaitu media video dalam memberikan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang akan dianalisis. Media video dapat lebih efektif dan bermakna untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena materi yang disampaikan terlihat nyata, sehingga siswa cepat memahami dan terus termotivasi. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh minat belajar siswa setelah menggunakan media video yang diambil dari *youtube* berkenaan dengan materi jenis dan penanggulangan bencana alam. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang? (2) Bagaimana penggunaan media video pada pembelajaran geografi terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang? (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap minat

belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang?. Penelitian ini memiliki tujuan, antara lain untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang, penggunaan media video pada pembelajaran geografi terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang dan pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang.

Penelitian ini terdiri atas dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk menambah khasanah pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh media video terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi arah bagi peneliti yang akan datang. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk: (1) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu bentuk kepedulian peneliti pada mata pelajaran geografi agar diminati oleh siswa dan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti ketika nanti peneliti menjadi seorang tenaga pendidik. (2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam merencanakan media pembelajaran yang baik, sehingga

hasil dari tujuan dalam pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. (3) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu siswa memiliki minat belajar yang tinggi menggunakan media video pada pembelajaran geografi. (4) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi dan memberikan sumbangan pemikiran yang baik pada sekolah yang bersangkutan.

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut. (1) Media video adalah media yang dapat menyajikan berbagai pesan atau informasi, pemaparan proses, dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep yang sedang dipelajari. (2) Minat belajar merupakan suatu keinginan atau kebutuhan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang dilakukan secara sengaja, sehingga akhirnya melahirkan rasa senang pada perubahan tingkah laku, baik itu berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengetahui siswa berminat dalam belajar dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Arib, dkk (2024) Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang bertujuan membuktikan pengaruh suatu perlakuan terhadap akibat dari perlakuan tersebut. Alasan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dikarenakan dalam penelitian ini dilakukannya percobaan di satu kelas dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan media video untuk melihat pengaruh media tersebut terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran geografi. Bentuk dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan model *nonequivalent control group design*. Sugiyono (dalam Rahmatia & Fitria, 2020: 2687) menyatakan bahwa desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat berdampak kepada pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan diberikannya perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Teknik pengumpulan data, yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumenter. Alat pengumpulan data berupa kuesioner

(angket), dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji validitas angket dan uji reliabilitas angket. Uji validitas dengan syarat variabel dinyatakan valid apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan kurang dari tingkat alpha 5% ($\text{sig} < 0.05$). Sedangkan uji reliabilitas tingkat keandalan pada nilai *Cronbach's alpha*, yaitu variabel yang menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel/konsisten dalam mengukur (Putri, dalam Puspasari & Puspita, 2022: 70). Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, dan nilai rata-rata dengan rumus persentase dan uji t test dengan bantuan *software* program IBM SPSS *Statistics* versi 23. Uji normalitas dan uji homogenitas adalah bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini sekolah SMA Negeri 1 Ngabang yang terletak di Jalan Veteran, Hilir Tengah,

Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Menurut BPS Kecamatan Ngabang, 2023 Kecamatan Ngabang memiliki luas wilayah 1.148,10 Kilometer persegi (Km^2). BPS Kecamatan Ngabang, 2021 batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Utara : Kecamatan Kuala Behe
- 2) Selatan : Kecamatan Sengah Temila
- 3) Timur : Kecamatan Jelimpo
- 4) Barat : Kecamatan Sengah Temila dan Kecamatan Menyuke.

2. Analisis Data

a. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol (XI IPS A)

Hasil angket minat belajar *pretest* dan *posttest* kelas kontrol untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. *Pretest* minat belajar siswa kelas kontrol sebesar 67,96% dengan kategori cukup. Nilai terendah (*minimum*) sebesar 46, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 59, rata-rata (*mean*) sebesar 50,97, dan *standar deviation* sebesar 3,517. Hasil *posttest* minat belajar siswa kelas kontrol sebesar 70,40% memperoleh kategori cukup. Nilai terendah (*minimum*) yang didapatkan siswa adalah 46 dan nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat siswa

adalah 63, rata-rata (*mean*) sebesar 52.81, dan *standar deviation* sebesar 4.857.

b. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen (XI IPS C)

Deskripsi hasil *pretest* dan *posttest* minat belajar siswa kelas eksperimen di kelas XI IPS untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu bagaimana penggunaan media video pada pembelajaran geografi terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang.

Pretest minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan media video sebesar 69,56% yang berkategori cukup. Nilai terendah (*minimum*) yang didapatkan siswa adalah 44 dan nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat siswa adalah 60, rata-rata (*mean*) sebesar 52.17, dan *standar deviation* sebesar 3.519. *Posttest* minat belajar siswa kelas eksperimen sesudah menggunakan media video sebesar 80,8% dengan kategori baik. Nilai terendah (*minimum*) yang didapatkan siswa adalah 51 dan nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat siswa adalah 74, rata-rata (*mean*) sebesar 60.60, dan *standar deviation* sebesar 6.016.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. Pengujian ini menggunakan uji *parametrik paired sampel t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan.

Hipotesis:

Ho : media video tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa

Ha : media video berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Keputusan Uji

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar

2.042 dan Sig (0,000) <

$\alpha=(0,05)$. Nilai t_{hitung} jauh pada

penerimaan t_{tabel} yakni t_{hitung} (6.161) >

t_{tabel} (2.042) atau t_{hitung}

(-6.161) < $-t_{tabel}$ (-2.042)

sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan Ho.

Berdasarkan Nilai Sig < α atau t_{hitung} >

t_{tabel} atau t_{hitung} < $-t_{tabel}$ maka

keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha

diterima. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa hipotesis yang

diterima adalah media video berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terdapat dua tahapan dalam melakukan pengambilan data di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahapan pertama adalah *pretest* dengan memberi siswa angket minat belajar sebelum diberikan perlakuan, tahapan kedua adalah *posttest* dengan memberi siswa angket minat belajar yang diberikan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media video pada kelas eksperimen dan media konvensional pada kelas kontrol.

Peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* > 0.05) yang membuktikan bahwa data sampel terbukti berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas membuktikan bahwa varian sampel terbukti homogen karena nilai signifikansi (*sig. Based on Mean*) lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* > 0.05).

Nilai persentase minat belajar *pretest* dan

posttest di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai persentase *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol. Nilai persentase minat belajar *pretest* di kelas kontrol sebesar 67,96% dengan kategori cukup dan nilai persentase minat belajar *posttest* di kelas kontrol sebesar 70,40% dengan kategori cukup. Sementara itu, nilai persentase minat belajar *pretest* di kelas eksperimen sebesar 69,56% dengan kategori cukup dan nilai persentase minat belajar *posttest* di kelas eksperimen sebesar 80,8% dengan kategori baik.

Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parametrik *Paired Sampel t-test*, diketahui bahwa nilai *sig (2-tailed)* hasil *posttest* sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. Hasil tersebut serupa dengan penelitian Amalia & Yuliansah (2024), bahwa penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran di kelas XI SMK Abdi Negara Muntilan mampu meningkatkan minat belajar dan self-efficacy siswa secara signifikan. Selain itu Handayani (2023) pada siswa kelas XI SMA, ditemukan bahwa siswa

yang belajar menggunakan media video menunjukkan minat belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok yang belajar dengan metode konvensional. Dengan demikian artinya media video juga cocok dan relevan untuk diterapkan pada jenjang SMA.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Ngabang dan hasil analisis data yang telah diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* maka dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. Media video berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang dibuktikan berdasarkan adanya peningkatan nilai persentase pada kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media video dibandingkan nilai persentase kelas kontrol ketika mendapatkan perlakuan menggunakan media konvensional. Selain kesimpulan secara umum tersebut terdapat juga kesimpulan secara khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur minat belajar siswa

diberikan *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas kontrol minat belajar awal yang dimiliki siswa pada pembelajaran geografi sebelum menggunakan media konvensional termasuk dalam kategori cukup dengan nilai persentase sebesar 67,96%. Sedangkan minat belajar siswa sesudah diberi perlakuan dengan media konvensional mendapatkan nilai persentase sebesar 70,40% masih termasuk dalam kategori cukup.

2. Siswa diberikan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video. Diperoleh hasil *pretest* kelas eksperimen dengan nilai persentase sebesar 69,56% dan diperoleh hasil *posttest* angket minat belajar siswa kelas eksperimen sesudah menggunakan media video dengan nilai persentase yang mengalami kenaikan menjadi 80,8%.

3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen didapat nilai t_{hitung} adalah -6.161 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 2.042. t_{tabel} diperoleh berdasarkan nilai df dan nilai *sig* (2-tailed).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. N., & Yuliansah. (2024). *Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Self-Efficacy Siswa Kelas XI SMK Abdi Negara Muntilan*. JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA), 12(2). <https://doi.org/10.35706/judika.v12i2.11923>
- Arib, M. Farhan, dkk. 2024. Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497-
innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8468/5784.
- Handayani, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(1), 60–69.
- Kahfi, S. (2022). *Efektivitas Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Letak dan Luas Benua Australia Kelas IX SMP Negeri 2 Giligenting*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 4(1).
- Kemendikbud. (2013). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia
- Puspasari, Heny & Weni Puspita. 2022. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65-71. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/download/2814/1498>
- Rahmatia, Fauza & Yanti Fitria. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), Rosyid, Zaiful, dkk. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sawitri, Ester Reni. 2022. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Indonesia: Guepedia.